

TUGASAKHIR

TINJAUAN PERENCANAAN FASILITAS KESEHATAN KAPAL TERHADAP WAKTU PELAYARAN

Tugas Akhir ini Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Persyaratan Kurikulum Akademik Jurusan Teknik Perkapalan

Disusun oleh

ONIECA BRAZZY

09310013



**JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2013



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casabianca) Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax. (021) 8649052

E-mail : humas@unsada.ac.id Home page: <http://www/unsada.ac.id>

SURAT KETERANGAN

PERMOHONAN UJIAN SIDANG

TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Onieca Brazzy

NIM : 09310013

Jurusan : Teknik Perkapalan

Judul Tugas Akhir

Tinjauan Perencanaan Fasilitas Kesehatan Kapal Terhadap Waktu Pelayaran

Bermaksud untuk mengajukan permohonan mengikuti Ujian Sidang tugas akhir dan telah menyelesaikan Tugas Akhir tersebut.

No.	Dosen Pembimbing	Disetujui Tanggal	Paraf
1.	Dr. Arif Fadillah ST, M.Eng	01 Agustus 2013	
2.	Theresiana D. Novita, ST	01 Agustus 2013	

Jakarta, 01 Agustus 2013

Mengetahui

Dekan FTK

Ketua Jurusan

Teknik Perkapalan

(Fanny Octaviani, ST, M.Si)

(Dr. Arif Fadillah ST, M.Eng)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax. (021) 8649052

E-mail : humas@unsada.ac.id Home page : <http://www.unsada.ac.id>

LEMBAR ASISTENSI PERBAIKAN

TUGAS AKHIR

Nama : Onieca Brazzy
NIM : 09310013
Jurusan : Teknik Perkapalan
Tugas Sripsi :

TINJAUAN PERENCANAAN FASILITAS KESEHATAN KAPAL TERHADAP WAKTU PELAYARAN

No	Nama Dosen Penguji dan Pembimbing	Paraf
1	Fanny Octaviani, ST.M.Si	
2	Dr.Ir. Arif Fadillah, ST.M.Eng	
3	Ir. Theresiana D. Novita	
4	Ir. Augustinus Pusaka.Msc	
5	Dr. Joedonowarso, S.T.M.Si	
6	Y.Arya Dewaanto, ST,MT	

Jakarta, 13. Sept. 2013

Mengetahui,

Dekan FTK

Fanny Octaviani, ST,MSi

Ketua Jurusan Teknik Perkapalan

Dr.Ir. Arif Fadillah, ST.M.Eng



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax. (021) 8649052

E-mail : humas@unsada.ac.id Home page : <http://www.unsada.ac.id>

LEMBAR ASISTENSI

Tugas Akhir

Nama : Onieca Brazzy
Nim : 09310013
Jurusan : Teknik Perkapalan

TINJAUAN PERENCANAAN FASILITAS KESEHATAN KAPAL TERHADAP WAKTU PELAYARAN

No.	Tanggal	Material	Paraf
1	12 Feb 2013	Metode penelitian, flow chart, Data kapal dipertahki sesuai arahau.	
2.	22 Februari 2013	perbaiki pedalokasional, Uud Peratra yg terkait, lanjutkan Bab selanjutnya.	
3.	13 Maret 2013	✓ Peratra ditambahkan ✓ Desain/waktu pelayaran ditambahkan	
4	04 April 2013	Ditambahkan ke bab selanjutnya	

Dosen Pembimbing

(Dr. Ir. Arif Fadillah, M.Eng)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

J. Radin Inten II (Tierusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax. (021) 8649052

E-mail : humas@unsada.ac.id Home page : <http://www.unsada.ac.id>

LEMBAR ASISTENSI

TUGAS AKHIR

Nama : Onieca Brazzy
Nim : 09310013
Jurusan : Teknik Perkapalan

TINJAUAN PERENCANAAN FASILITAS KESEHATAN KAPALTERHADAP WAKTU PELAYARAN

No.	Tanggal	Material	Paraf
5.	15 Juli 2013	✓ Redaksi penulisan sesuai kerangka di susulkan ✓ Data kapal dan daerah pelayaran serta peraturan WITO di lingkungan ✓ Metodologi Penelitian di tambahkan	 15 07 2013
6.	19 Juli 2013	✓ Metodologi penulisan diperbaiki kembali ✓ Daerah pelayaran di lengkapi ✓ Pembahasan menambahkan antara existing dgn tema studi	 19 07 2013
7.	24 Juli 2013	✓ perbaikan sesuai arahan ✓ penyusunan daftar isi, abstraksi di	

Dosen Pembimbing

(Dr. Ir. Arif Fadillah, M.Eng)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta 13450

Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax. (021) 8649052

E-mail : humas@unsada.ac.id Home page : <http://www.unsada.ac.id>

LEMBAR ASISTENSI

TUGAS AKHIR

Nama : Onieca Brazzy
Nim : 09310013
Jurusan : Teknik Perkapalan

TINJAUAN PERENCANAAN FASILITAS KESEHATAN KAPALTERHADAP WAKTU PELAYARAN

No.	Tanggal	Materi	Paraf
1.	4 Juni 2013	penulisan diperhatikan, pengaturan jarak ejaan serta tanda baca diperhatikan lagi	}
2.	20 Juli 2013	Penambahan serta pergantian materi pada sub. bab 3, olah survei fasilitas kesehatan	}
3.	28 Juli 2013	Materi peraturan yang terkait untuk Norwegia Medical Center dijadikan di satu sub bab. & Redaksional	}
4.	31 Juli 2013	Perbaiki bab IV, kesimpulan, saran & daftar pustaka.	}
5.	01 Agustus 2013	Pengusulan OK. Dpt di sidangkan II	}

Dosen Pembimbing

(Theresiana D. Novita, ST)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Onieca Brazzy

NIM : 09310013

Program Studi : Teknik Perkapalan

Judul Skripsi :

“Tinjauan Perencanaan Fasilitas Kesehatan Kapal Terhadap Waktu Pelayaran”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar – benar karya sendiri dan tidak mengandung bahan – bahan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Jakarta, 01 Agustus 2013

Yang Menyatakan,

OniecaBrazzy

NIM 09310013

ABSTRAK

Kapal laut sejak lama merupakan sarana yang sangat berguna dalam bidang perhubungan dan perekonomian di negara kita, seperti kapal coaster dan ferry ro-ro. Kapal coaster atau ro-ro yang lazim disebut kapal pengangkut penumpang yang memegang posisi kunci dalam derap langkah pembangunan yang sedang giat dilaksanakan. Fungsi kapal coaster dan ferry ro-ro sebagai alat transportasi laut antar pulau sehingga membuat kapal penumpang ini menjadi salah satu kebutuhan mutlak dalam menjaga kelancaran dan kelangsungan pembangunan di bidang transportasi laut. Di dalam peranan pentingnya sebuah kapal untuk mengangkut penumpang juga harus diperhatikan tentang fasilitas kesehatan di kapal pengangkut penumpang itu sendiri. Seperti yang tertulis di sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2000 Tentang Kepelautan, peraturan tersebut merupakan salah satu peraturan yang berisikan sebuah aturan kapal yang mengangkut penumpang untuk wajib dibuat fasilitas kesehatan. Dengan mengacu pada salah satu peraturan tersebut maka fasilitas kesehatan pada kapal menjadi aspek yang wajib ada. Didalam pembuatan fasilitas kesehatan di kapal itu sendiri harus diperhatikan lama waktu pelayaran agar perencanaan fasilitas tersebut efisien. Perencanaan fasilitas kesehatan ini sendiri mencakup akan perlengkapan fasilitas kesehatan, Desain fasilitas kesehatan, Lokasi penempatan ruang kesehatan di kapal, kebutuhan SDM (Sumber Daya Manusia) yang harus diperhatikan, serta obat-obatan yang wajib dibawa saat kapal berlayar.

Kata Kunci : Fasilitas Kesehatan, Waktu Pelayaran, Jenis Kapal, Kapal Laut

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat, berkat, serta Roh Kudus-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Merancang Kapal yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S-1) di Fakultas Teknologi Kelautan Jurusan Teknik Perkapalan di Universitas Darma Persada.

Dengan selesainya Tugas akhir ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu serta meluangkan waktunya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa serta memberikan semangat serta bantuan secara moril maupun materil.
2. Ibu Fanny Octaviani, ST, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknologi Kelautan.
3. Bapak Dr. Arif Fadillah, ST.M.Eng, selaku Ketua Jurusan Teknik Perkapalan serta dosen pembimbing.
4. Ibu Ir. Theresiana D.Novita, selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing.
5. Bapak Arya Dewanto, ST,MT selaku dosen.
6. Bapak Ir. Augustinus Pusaka, M.Sc, selaku dosen.
7. Bapak Ir. Danny Faturachman selaku dosen.
8. Bapak Dr. Joedonowarso, P.ST,M.Si, selaku dosen.
9. Ibu Shanty Manullang, S.Pi,M.Si selaku koordinator tugas akhir.
10. Serta seluruh karyawan Fakultas Teknologi Kelautan.
11. Rekan – rekan angkatan '09 : Andreas Dimas, Dhika Isasongko, Gema Simanulang, Hadi Kiswanto, Herry Marojahan, Yuda Septiawan, Pesta Sianturi, Satria Maruto, Usep Firman semoga cepat menyelesaikan urusan akademis tetap semangat dan pantang menyerah !

12. Seluruh mahasiswa/i dan alumni FTK Ceria.
13. Keluarga Besar Mahasiswa Katolik Universitas Darma Persada yang selalu memberi semangat serta dukungan moril.
14. Kepada anggota REZPUNK (Arie, Bhogest, Naomi, Nun, Okta, Q-teen, you are rock guys, love u all!!)
15. Rekan – rekan seperjuangan di ekonomi (tina, susi, almas, lina, uchi) hingga saat ini yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun serta member dorongan dalam mengerjakan tugas merancang kapal ini yang tidak bisa penulis uraikan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam penyusunan tuga prarancang kapal ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat memperbaiki dan melengkapi tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penyusunan tugas ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk rekan – rekan yang berada pada Jurusan Teknik Perkapalan.

Jakarta, Juli 2013

ONIECA BRAZZY

09310013

DAFTAR ISI

ABSTRAK

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN SIDANG

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
I.5 Batasan Masalah	4
I.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II Tinjauan Pustaka

II.1 Fasilitas Kesehatan	6
II.1.1 Definisi	6
II.1.2 Jenis – Jenis Fasilitas Kesehatan	7
II.2 Fasilitas Medis	10
II.3 Peraturan –Peraturan	
II.3.1 Peraturan Domestik	12
II.3.2 Peraturan Internasional	30
II.3.3 Norwegia Maritime Medical Centre	
II.4 Daerah Pelayaran	39
II.4.1 Peraturan NCVS	54
II.4.2 PP no. 51 Tahun 2002	58
II.4.3 Daerah Pelayaran Kapal di 3 (Tiga kondisi	61

BAB III Metode Penelitian

III.1 Menentukan Topik / Tema Pilihan	62
III.2 Menentukan Objek Kapal	62
III.3 Pengumpulan Data Kapal	62
III.4 Pengumpulan Literatur	63
III.5 Pertimbangan Fasilitas Kesehatan	63
III.6 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Kapal yang Berlayar Lebih Dari 8 jam	63
III.7 Skenario untuk Dipertimbangkan Dalam Tahap Disain	64
III.8 Standart Operating Procedure (SOP)	68
III.9 Perlengkapan Fasilitas Kesehatan	69
III.10 Disain Perlengkapan Dalam Fasilitas Kesehatan	69
III.11 Letak dan Posisi Kesehatan di Kapal	69
III.12 Survei Fasilitas Kesehatan	70
III.13 Kerangka Pemikiran	75

BAB IV Analisa dan Pembahasan

IV.1 Data Kapal yang Digunakan	
IV.1.1 Kapal 1	76
IV.1.2 Kapal 2	76
IV.1.3 Kapal 3	77
IV.2 Perlengkapan Fasilitas Kesehatan	
IV.2.1 Ruang Klinik	79
IV.2.2 Ruang Rawat	82
IV.2.3 Ruang Isolasi	85
IV.2.4 Kamar Mayat	90
IV.2.5 Tempat Penyimpanan Obat	91
IV.3 Disain Fasilitas Ruang Kesehatan Pada Kapal	92
IV.4 Lokasi Penempatan dan Kebutuhan SDM di 3 (tiga) Kondisi	97

IV.5 Obat – obatan	105
BAB V Kesimpulan	116
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan jumlah tempat tidur pasien	19
Tabel 2 Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan 424/ME/NKES/SK/IV/2007	20
Tabel 3 Obat –Obatan yang di atur dalam NCVS	22
Tabel 4 Obat – obatan pada daerah terbatas, pelabuhan, dan perairan daratan	25
Tabel 5 Peraturan – Peraturan dari ILO terkait Pelayanan Kesehatan	31
Tabel 6 Daftar obat-obatan dalam <i>Norwegian Maritime Medical Centre</i>	43
Tabel 7. Parameter Rancangan Kapal Berdasarkan Lingkungan	54
Tabel 8. Daerah Operasional dan Klasifikasi kapal	56
Tabel 9. Daerah Operasional	56
Tabel 10. KMP Bahuga Jaya	69
Tabel 11. Coaster 750DWT	70
Tabel 12. KM Sabuk Nusantara 33	71
Tabel 13. Keterangan Data pada 3 Kapal	71
Tabel 14. Perlengkapan Ruang klinik	72
Tabel 15. Perlengkapan Ruang Rawat	75
Tabel 16. Perlengkapan Ruang Isolasi	79
Tabel 17. Perlengkapan Fasilitas Ruang Kamar Mayat	84
Tabel 18. Fasilitas Kesehatan di KMP Bahuga Jaya	90
Tabel 19. Peletakkan Posisi Fasilitas Kesehatan Coaster 750DWT	91
Tabel 20. Peletakkan Posisi Fasilitas Kesehatan KM. Sabuk Nusantara 33	92
Tabel 21. KM Lambelu	93
Tabel 22. Obat – obatan di Kapal	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh lemari untuk menyimpan obat-obatan	45
Gambar 2. Tata Letak Kamar di Kapal	50
Gambar 3. Kategori Daaerah Operasionalnya NCVS	57
Gambar 4. Daerah Operasional dan Daerah Pelayaran	57
Gambar 5. Ruang Klinik	63
Gambar 6. Ruang Perawatan	64
Gambar 7. Ruang Isolasi	64
Gambar 8. Ruang Kamar Mayat	65
Gambar 9. Ruang Klinik	65
Gambar 10. Ruang Klinik	65
Gambar 11. Ruang Tunggu	66
Gambar 12. Meja Dokter	66
Gambar 13. Kerangka Pemikiran	68
Gambar 14. Ruang Klinik	85
Gambar 15. Ruang Rawat	86
Gambar 16. Ruang Isolasi	87
Gambar 17. Kamar Mayat	88
Gambar 18. Tempat Penyimpanan Obat	89
Gambar 19. Kapal KM Lambelu	93
Gambar 20. Pelaku Diamankan Polisi	95
Gambar 21. Kapal bahama Terbakar	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan pada umumnya merupakan faktor yang sangat penting dalam diri seorang manusia. Sejatinya di dalam tubuh yang sehat segala aktivitas dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Kesehatan juga merupakan hak dari siapapun terlebih lagi bagi para penumpang kapal yang sedang berlayar untuk menuju sebuah tempat tujuan. Untuk mendapatkan adanya hak kesehatan tersebut maka harus diperhatikan dalam pembangunan kapal terutama bagi kapal yang mengangkut penumpang, yakni dibuatnya fasilitas kesehatan pada kapal itu sendiri. Kegunaan fasilitas kesehatan yang dibangun di kapal sangatlah banyak manfaatnya, terutama sekali membantu para penumpang maupun ABK yang membutuhkan pertolongan di bidang jasa kesehatan tentunya. Manajemen harus memperhatikan beberapa peraturan yang ada serta yang telah di atur, baik peraturan dalam negeri maupun peraturan luar negeri untuk melindungi pelaut maupun pelayar dan mencegah resiko – resiko dalam melakukan suatu aktifitas di dalam kapal terutama yang menyangkut keselamatan, baik dalam keadaan normal maupun darurat.

Kondisi darurat adalah kondisi dimana jiwa kesehatan yang dimiliki dari seorang penumpang ataupun ABK dalam keadaan kritis/sangatlah membutuhkan pertolongan medis yang intens dan juga membutuhkan sebuah pelayanan yang lebih spesifik lagi dalam tahap penyembuhannya tersebut. Kemudian yang dimaksud dalam keadaan normal yakni dimana dalam sebuah pengoperasian dalam melakukan tindakan medis masih dalam lingkup yang wajar serta dapat ditangani secara wajar pula, secara keseluruhan dapat teratasi dengan baik tanpa adanya sebuah tindakan yang membutuhkan sebuah fasilitas medis darurat yang lebih spesifik.

Berdasarkan dari sebuah berita di dalam negeri telah terjadi kecelakaan yang berimbas dengan keselamatan serta kesehatan penumpang di saat kapal tersebut

sedang berlayar. Seperti yang kita lihat dari berita mengenai insiden di kapal KM Lambelu dari Nambela Maluku dimana pada berita yang dilansir menyatakan bahwa terdapat 18 korban bacokan akibat penumpang yang dinyatakan mengidap gangguan jiwa. Kemudian dari berita luar negeri, Kapal Pesiar Bahama mengalami insiden kebakaran. Dengan adanya peristiwa ini maka betapa pentingnya sebuah fasilitas medis dibangun pada kapal sebagai sarana menolong jika terjadi korban jiwa.

Harapan dari penulis dengan adanya penulisan ini mampu memberikan suatu konsep dibidang kesehatan di transportasi laut yakni kapal, agar dalam pelayanannya saat menghantarkan para penumpang maupun ABK ke tempat yang dituju tetap memperhatikan kesehatannya serta dapat memberikan pertolongan di bidang medis bila terdapat pasien yang membutuhkan pertolongan. Dengan di buatnya perencanaaan fasilitas kesehatan kapal maka pasien yang butuh perawatan dapat di lakukan tindakan sesegera mungkin dan tidak memakan waktu untuk menunggu sampai di daratan untuk dilakukannya pemeriksaan. Sebab penanggulangan yang cepat dapat menyelamatkan jiwa – jiwa yang membutuhkan pertolongan. Hal tersebut di atas yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian yang berjudul **Tinjauan Perencanaan Fasilitas Kesehatan Kapal Terhadap Waktu Pelayaran.**

1.2 Rumusan Masalah

Agar proses perencanaan dapat berjalan dengan lancar rumusan masalah yang digunakan sebagai penunjang dari tinjauan perencanaan fasilitas kesehatan kapal terhadap waktu pelayaran, yaitu:

1. Apa saja perlengkapan yang di butuhkan dalam fasilitas kesehatan?
2. Bagaimana disain perlengkapan yang dibutuhkan dalam fasilitas kesehatan ?
3. Dimana letak serta posisi ruang kesehatan yang ideal sesuai jarak dan waktu pelayaran?
4. Bagaimana sumber daya manusia yang harus diperhatikan untuk membantu dalam penanganan medis?

5. Apa saja obat – obatan yang digunakan secara medis di atas kapal?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka dapat ditentukan tujuan dari Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam fasilitas kesehatan.
2. Dapat mendisain perlengkapan yang dibutuhkan dalam fasilitas kesehatan.
3. Dapat menentukan letak serta posisi ruang kesehatan yang ideal sesuai jarak dan waktu pelayaran.
4. Mengetahui SDM yang harus diperhatikan dalam membantu penanganan medis.
5. Dapat mengetahui obat – obatan yang harus tersedia di atas kapal.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk Universitas Darma Persada Jakarta : dapat menambah wawasan kampus dalam penerapan ilmu perkapalan dan ilmu keselamatan serta kesehatan kerja.
2. Untuk mahasiswa : dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang ingin melakukan penelitian atau tugas akhir di bidang kesehatan serta keselamatan maritime.
3. Untuk kapal yang digunakan dalam penelitian : dapat sebagai masukan agar sistem kesehatan dalam kapal lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian yang akan dikerjakan dapat terfokus dan terarah, maka diperlukan batasan masalah diantaranya :

1. Peneliti membahas perlengkapan serta disain yang merupakan penunjang fasilitas pada kapal serta obat-obatan yang menunjang.
2. Penelitian tidak membahas tentang simulasi penanganan pasien yang membutuhkan pertolongan baik dalam keadaan normal maupun darurat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Berisi tentang definisi fasilitas kesehatan, jenis – jenis fasilitas kesehatan, fasilitas medis, peraturan – peraturan dalam dan luar negeri, daerah pelayaran.

BAB III

Metode Penelitian

Menentukan topik / tema penelitian, menentukan objek kapal, data, pengumpulan literature, perlengkapan fasilitas kesehatan, disain perlengkapan yang dibutuhkan, letak serta posisi ruang kesehatan yang ideal, tinjauan/survey, kerangka pemikiran.

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Data kapal, penentuan perlengkapan fasilitas yang digunakan, gambaran disain dalam autocad, Lokasi Penempatan dan Perlengkapan Fasilitas Kesehatan Kapal di 3 (tiga) Waktu Berbeda, pembahasan tentang berita yang terkait.

BAB V Kesimpulan

Menggambarkan garis besar kesimpulan di dalam sebuah penulisan.

